

## Abstrak

Covid-19 membuat dampak yang besar bagi kehidupan, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) menghambat banyak orang khususnya mahasiswa yang harus menjalankan Tri Darma perguruan tinggi yang tidak bisa dilaksanakan seperti biasa dalam proses pendidikan, penelitian dan pengabdian menjadi terhambat, selain itu beban tugas akhir yang menjadi tantangan tersendiri untuk diselesaikan seperti menulis skripsi, bimbingan dan lain sebagainya beralih menjadi online. Hal ini banyak menyebabkan dampak yang negative bagi keadaan psikologis mahasiswa tingkat akhir seperti kekhawatiran terhadap keberlanjutan akademik, mulai munculnya gangguan-gangguan psikologis yang menyebabkan kesejahteraan (*psychological well-being*) mahasiswa dalam proses belajar terhambat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial, konsep diri terhadap *psychological well-being* pada mahasiswa semester akhir fakultas psikologi. Metode dalam penelitian ini menggunakan rancangan kuantitatif kausalitas dengan analisis regresi berganda kepada 195 mahasiswa tingkat akhir fakultas psikologi. Instrumen penelitian ini menggunakan 3 instrumen, yaitu: *Multi Sceale of Perceived Sosial Support* (MPPS) yang disusun oleh Zimet (2016), skala konsep diri yaitu *Tennessee Konsep diri Scale* (TSCS) yang disusun oleh William H Fitss (1971) dan skala *Psychological well-being* yaitu *Ryff's Psychological well-being Scale* (RPWB). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial dan konsep diri berpengaruh terhadap *psychological well-being* mahasiswa tingkat akhir sebesar 47,9%. Sedangkan 52,1 % lainnya dipengaruhi oleh variabel diluar variabel yang diteliti. Secara parsial, konsep diri berpengaruh terhadap *psychological well-being* terhadap mahasiswa tingkat akhir, sedangkan dukungan sosial tidak berpengaruh secara parsial terhadap *psychological well-being*.

Kata kunci : dukungan sosial, konsep diri, *psychological well-being*.